

KONSEP PEMBELAJARAN BERMAKNA

Harsono

Bagian Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran /
Pusat Pengembangan Pendidikan
Universitas Gadjah Mada

Definisi belajar

- Belajar – proses untuk menambah pengetahuan atau keahlian (Knowles, 1998, p. 17)
- Belajar – suatu perubahan perilaku sebagai akibat / hasil dari pengalaman (Haggard, 1953, p. 20)
- Belajar – suatu proses di mana perilaku mengalami perubahan, pengendalian, atau pembentukan

12/19/2013

Harsono Mardiyoto
(harsono_jombor@yahoo.com)

2

Pembelajaran merupakan proses aktif

- ❑ Peserta didik perlu berbuat atau mengerjakan sesuatu
- ❑ Peserta didik memerlukan pengalaman praktik dan membangun makna dari pengalaman yang diperolehnya
- ❑ Belajar bukanlah peristiwa menerima pengetahuan secara pasif

12/19/2013

Harsono Mardiyoto
(harsono_jombor@yahoo.com)

3

Pembelajaran memerlukan refleksi mental

- ❑ Dalam pembelajaran terjadi pemikiran tentang hasil aktivitas/kerja/pengalaman
- ❑ Dalam membangun makna diperlukan refleksi mental dan hal ini terjadi dalam alam pikiran pembelajar
- ❑ Dengan demikian harus terjadi kebersamaan serta harmoni antara pikiran dan aktivitas fisik

12/19/2013

Harsono Mardiyoto
(harsono_jombor@yahoo.com)

4

Pembelajaran merupakan aktivitas sosial

- Pembelajaran berhubungan erat dengan elemen sosial lainnya
- Pembelajaran harus memperhatikan aspek sosial, terutama dialog dan diskusi kelompok
- Apabila peserta didik diisolasi maka mereka akan terkunci di dalam lingkungan materi belajar

12/19/2013

Harsono Mardiyoto
(harsono_jombor@yahoo.com)

5

Pembelajaran dibangun atas dasar *prior knowledge*

- Pembelajaran berlangsung dalam hubungan dengan tempat kita berada, pengenalan kita dengan orang lain, pengenalan dan kepercayaan kita terhadap sesuatu
- Asimilasi pengetahuan baru tidak akan terjadi tanpa didasarkan atas struktur pengetahuan sebelumnya

12/19/2013

Harsono Mardiyoto
(harsono_jombor@yahoo.com)

6

Pembelajaran memerlukan waktu

- Pembelajaran memerlukan peninjauan kembali gagasan yang sudah ada
- Pembelajaran merupakan produk pikiran dan pengalaman yang berulang (spiral/helix)
- Dengan demikian pembelajaran memerlukan waktu untuk persiapan, pelaksanaan, dan refleksi

12/19/2013

Harsono Mardiyoto
(harsono_jombor@yahoo.com)

7

Pembelajaran memerlukan motivasi

- Motivasi bukan sekedar mendorong keinginan untuk belajar; lebih didasarkan atas nilai kebutuhan individu kemudian muncul keinginan untuk berubah
- Apabila tidak ada motivasi maka peserta didik tidak akan memiliki keinginan dan tidak akan tertarik untuk belajar; dengan demikian tidak akan ada aktivitas belajar maupun refleksi

12/19/2013

Harsono Mardiyoto
(harsono_jombor@yahoo.com)

8

Pembelajaran bermakna

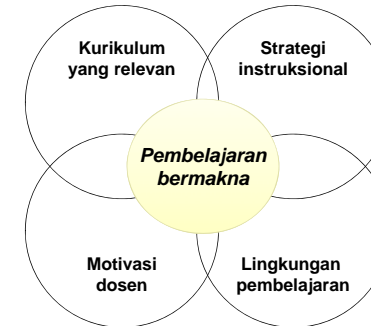
- Pembelajaran yang membuat perbedaan
 - Di dalam simpanan pengetahuan kita
 - Di dalam perspektif kita terhadap dunia
 - Di dalam ketrampilan motorik, kognitif, dan hubungan dengan pihak lain
- Pembelajaran yang mengubah “struktur otak”
- Pembelajaran yang mendukung dan memungkinkan adanya pertumbuhan dan perkembangan
- Pembelajaran yang mengubah kehidupan seseorang

12/19/2013

Harsono Mardiyoto
(harsono_jombor@yahoo.com)

9

Komponen pembelajaran bermakna



12/19/2013

Harsono Mardiyoto
(harsono_jombor@yahoo.com)

10

Pengertian dan konteks tentang pembelajaran bermakna

- ❑ Peserta didik bukanlah “wadah” pengetahuan, tetapi sebagai subyek yang menciptakan pembelajarannya secara aktif dan unik
- ❑ Pembelajaran merupakan aktivitas kreatif, bukan sekedar proses reproduksi pengetahuan
- ❑ Pembelajaran merupakan aktivitas pemaknaan bagi setiap pembelajar dengan cara membuat dan mengerjakan kembali pola, hubungan, dan keterkaitan.
- ❑ Otak individu belajar untuk membuat dirinya bekerja secara aktif

12/19/2013

Harsono Mardiyoto
(harsono_jombor@yahoo.com)

11

Pengertian dan konteks tentang pembelajaran bermakna

- ❑ Setiap peserta didik belajar sepanjang waktu, baik bersama guru dan / atau teman maupun sendiri (individual)
- ❑ Pengalaman secara langsung secara pasti membentuk dan menentukan pemahaman individual
- ❑ Pembelajaran terbaik terjadi dalam konteks “penyajian masalah” yang sesuai dengan kenyataan di dunia kerja (relevan dan kontekstual)

12/19/2013

Harsono Mardiyoto
(harsono_jombor@yahoo.com)

12

Pengertian dan konteks tentang pembelajaran bermakna

- Tanpa stimulasi maka pembelajaran memerlukan refleksi
- Pembelajaran terbaik terjadi di dalam konteks kultural yang memberi suasana interaksi yang menyenangkan serta dukungan pribadi yang sesungguhnya

12/19/2013

Harsono Mardiyoto
(harsono_jombor@yahoo.com)

13

Constructivism

- Pengetahuan dibangun / dibentuk mahasiswa berdasarkan pengetahuan yang telah dimilikinya ditambah dengan pengetahuan / pengalaman baru.
- Di dalam *constructivism* terbentuk pemahaman yang lebih bermakna.
- Pengetahuan atau makna bukanlah sesuatu yang bersifat tetap, melainkan selalu berubah karena dibangun melalui pengalaman baru dan konteks tertentu

12/19/2013

Harsono Mardiyoto
(harsono_jombor@yahoo.com)

14

Peran dosen dalam pembelajaran bermakna

- Sebagai fasilitator
- Sebagai mitra pembelajaran

12/19/2013

Harsono Mardiyoto
(harsono_jombor@yahoo.com)

15

So what?

- Meaningful learning requires great teachers!
- Shifting paradigm and mindset

12/19/2013

Harsono Mardiyoto
(harsono_jombor@yahoo.com)

16